

## **Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung)**

**Alma Salsabila<sup>\*</sup>, Nurdin**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*almasalsabila30@gmail.com, psm\_fe\_unisba@yahoo.com

**Abstract.** This research aims to determine the influence of financial literacy and demographic factors on investment decisions through financial behavior as a moderating variable in the community of Buah Batu District, Bandung City. This research method is descriptive and quantitative research. The population in this study was the community in Buah Batu District with a sample of 100 people and the sampling technique used purposive sampling. Data collection used a questionnaire with a Likert measurement scale. The data analysis methods used are multiple linear regression analysis, Moderated Regression Analysis (MRA) and hypothesis testing with the SPSS 26 application. The research results show that demographic factors show that the majority are female, the majority are aged 20-30 years and 31-40 years, the majority have a Bachelor's degree (S1) and the majority have a monthly income of  $\leq$  Rp. 5,000,000, and the community has a commitment to use their budget or income to invest, and has good financial behavior. Hypothesis testing shows that financial literacy and monthly income have a significant effect on investment decisions, while gender, age and recent education do not have a significant effect on investment decisions. Meanwhile, financial behavior as a moderating variable is able to strengthen the influence of financial literacy on investment decisions, while financial behavior as a moderating variable does not strengthen the influence of demographic factors based on gender, age, highest level of education and monthly income on investment decisions.

**Keywords:** *Financial Literacy, Demographic Factors, Investment Decisions.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kecamatan Buah Batu dengan sampel sebanyak 100 orang dan teknik sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran Likert. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, Moderated Regression Analysis (MRA) dan uji hipotesis dengan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor demografi menunjukkan mayoritas berjenis kelamin perempuan, mayoritas berusia 20-30 tahun dan 31-40 tahun, mayoritas berpendidikan Strata Satu (S1) dan mayoritas memiliki pendapatan per bulan  $\leq$  Rp. 5.000.000, serta masyarakat memiliki komitmen untuk menggunakan anggaran atau pendapatannya untuk berinvestasi, dan memiliki perilaku keuangan yang baik. Uji hipotesis menunjukkan literasi keuangan dan pendapatan per bulan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Adapun perilaku keuangan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh faktor demografi berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pendapatan per bulan terhadap keputusan investasi.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Keputusan Investasi.*

## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat masyarakat memiliki kemudahan untuk melakukan investasi. Dengan meningkatnya masyarakat yang ingin berinvestasi, namun tidak dibarengi dengan pengetahuan akan investasi yang baik akan membuat masyarakat mudah tertipu akan investasi bodong yang ditawarkan. Oleh karena itu diperlukan pengambilan keputusan dan perencanaan investasi yang baik agar memperoleh hasil yang tepat dan sesuai harapan para investor. Banyak faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang, salah satunya adalah literasi keuangan (Citra dan Astrie 2019).

Literasi keuangan yaitu dapat membantu seseorang dalam melakukan perencanaan atau pengambilan keputusan keuangan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai seperti kesejahteraan finansial di masa yang akan datang (Faidah 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Al-aziz & Rinofah (2021) menemukan bahwa literasi keuangan memainkan peran yang signifikan pada keputusan investasi.

Selain literasi keuangan ada faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi, yaitu faktor demografi (Xiao et al, 2006). Faktor demografi merupakan faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan individu lainnya. Menurut Gumus dan Dayioglu (2015) bahwa investor individu dipengaruhi oleh berbagai proses subjektif sambil memperluas risiko dalam keputusan investasi yang dipengaruhi oleh faktor demografi dan sosial ekonomi seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, faktor emosional seperti ketakutan, keteguhan, dan kelemahan.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Namun demikian, indeks tersebut masih dirasa cukup kecil, sehingga dapat diketahui bahwa masyarakat belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengoptimalkan atau mengelola keuangan khususnya di Jawa Barat yang salah satunya Kota Bandung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung)”.

## B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kecamatan Buah Batu dengan sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dokumentasi dan studi kepustakaan. Variabel yang digunakan adalah variabel independen meliputi literasi keuangan dan faktor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pendapatan per bulan), variabel dependen yaitu keputusan investasi, dan variabel moderasi yaitu perilaku keuangan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, Moderated Regression Analysis (MRA), dan uji hipotesis.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Gambaran Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu dipahami secara baik dalam perencanaan keuangan, pembukuan keuangan, dan manfaat pengelolaan keuangan. Namun demikian, untuk investasi masih terdapat responden yang belum memahami jenis investasi maupun manfaat dan resiko dari investasi tersebut.

Adapun variabel faktor demografi menunjukkan faktor demografi berdasarkan jenis kelamin pada responden penelitian ini mayoritas perempuan sebanyak 59 responden (59,0%),

dan minoritas responden penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 responden (41,0%). Faktor demografi berdasarkan usia menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20-30 tahun sebanyak 65 responden (65,0%), dan responden berusia 31-40 tahun sebanyak 28 responden (28,0%). Faktor demografi berdasarkan pendidikan terakhir pada responden mayoritas berpendidikan Strata Satu (S1) sebanyak 45 responden (45,0%), diikuti oleh responden berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 30 responden (30,0%), dan responden berpendidikan Diploma (D1-D3) sebanyak 22 responden (22,0%). Faktor demografi berdasarkan penghasilan per bulan berdasarkan tabel tersebut diketahui mayoritas responden memiliki penghasilan per bulan  $\leq$  Rp. 5.000.000 sebanyak 52 responden (52,0%), diikuti oleh responden dengan penghasilan per bulan Rp. 5.000.001 - Rp. 10.000.000 sebanyak 35 responden (35,0%).

Variabel keputusan investasi menunjukkan masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung telah memiliki komitmen untuk menggunakan anggaran atau pendapatannya untuk berinvestasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak takut risiko yang hadapi dalam berinvestasi. Adapun variabel perilaku keuangan menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung mampu melakukan pengaturan di sektor keuangan, mulai dari perencanaan, pemetaan sumber daya biaya, akuntansi, pengeluaran, pemantauan dan pertanggung jawaban, dan pelaporan keuangan, agar lembaga keuangan dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

### **Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Analisis Regresi Berganda

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,545	,872		2,920	,004
	Literasi Keuangan (X1)	,399	,032	,816	12,544	,000
	Jenis Kelamin (X2.1)	-,059	,278	-,011	-,214	,831
	Usia (X2.2)	-,373	,238	-,088	-1,568	,120
	Pendidikan Terakhir (X2.3)	,005	,216	,002	,021	,983
	Pendapatan per Bulan (X2.4)	,624	,196	,196	3,184	,002

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian regresi linier berganda diperoleh persamaan  $Y = 2,545 + 0,399X_1 - 0,059X_{2.1} - 0,373X_{2.2} + 0,005X_{2.3} + 0,624X_{2.4} + e$ . Hal ini membuktikan bahwa faktor demografi pada jenis kelamin dan usia mempunyai arah koefisien negatif terhadap keputusan investasi, sedangkan faktor demografi pada usia, pendidikan terakhir, pendapatan per bulan dan literasi keuangan mempunyai arah koefisien positif terhadap keputusan investasi.

Adapun hasil uji hipotesis secara parsial pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa  $Sig. (0,000) < 0,05 (\alpha=5\%)$ , artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Uttari & Yudiantara (2023) dan

Putra & Cipta (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Uji hipotesis pengaruh jenis kelamin terhadap keputusan investasi menunjukkan *Sig.* (0,831) > 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), artinya jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Putra & Cipta (2022) yang menyatakan bahwa jenis kelamin secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi

Uji hipotesis pengaruh usia terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa *Sig.* (0,120) > 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), artinya usia tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nyimas Artina dan Idham Cholid (2021) yang menyatakan bahwa usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Uji hipotesis pengaruh pendidikan terakhir terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa *Sig.* (0,983) > 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), artinya pendidikan terakhir tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian Nyimas Artina dan Idham Cholid (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi

Uji hipotesis pengaruh pendapatan per bulan terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa *Sig.* (0,002) < 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), artinya pendapatan per bulan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Uttari & Yudiantara (2023) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Adapun uji hipotesis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 19,110 dengan nilai signifikansi (*sig.*) sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* (0,000) < 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), artinya  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Uttari & Yudiantara (2023) dan Panjaitan dan Listiadi (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Selanjutnya, peneliti melakukan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan alat analisis SPSS dan memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,791	3,683		-,758	,451
	Literasi Keuangan (X1)	,483	,136	,989	3,557	,001
	Jenis Kelamin (X2.1)	-,469	1,189	-,083	-,395	,694
	Usia (X2.2)	-2,258	1,354	-,531	-1,668	,099
	Pendidikan Terakhir (X2.3)	-1,070	1,088	-,351	-,984	,328
	Pendapatan per Bulan (X2.4)	2,576	1,258	,811	2,048	,044
	Perilaku Keuangan (M)	,521	,172	,946	3,035	,003
	X1 * M	-,013	,006	-1,192	-2,182	,032

**Lanjutan Tabel 2.** Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Coefficients <sup>a</sup>					
X2.1 * M	,009	,049	,045	,185	,854
X2.2 * M	,074	,053	,510	1,398	,166
X2.3 * M	,044	,046	,457	,952	,344
X2.4 * M	-,073	,048	-,698	-1,511	,134

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh persamaan :

$$Y = -2,791 + 0,483X_1 - 0,469X_{2.1} - 2,258X_{2.2} - 1,070X_{2.3} + 2,576X_{2.4} + 0,521M - 0,013X_1 * M + 0,009X_{2.1} * M + 0,074X_{2.2} * M + 0,044X_{2.3} * M - 0,073X_{2.4} * M + e.$$

*Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa variabel faktor demografi berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir yang dimoderasi perilaku keuangan mempunyai arah koefisien positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan variabel literasi keuangan dan variabel faktor demografi berdasarkan pendapatan per bulan yang dimoderasi perilaku keuangan mempunyai arah koefisien negatif terhadap keputusan investasi.

Adapun berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa interaksi antara variabel literasi keuangan dengan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa *Sig.* (0,032) < 0.05 ( $\alpha=5\%$ ), artinya variabel perilaku keuangan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Uji hipotesis interaksi antara variabel jenis kelamin dengan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa *Sig.* (0,854) > 0.05 ( $\alpha=5\%$ ), artinya variabel perilaku keuangan sebagai variabel moderasi tidak memperkuat pengaruh jenis kelamin terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Uji hipotesis interaksi antara variabel usia dengan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa *Sig.* (0,166) > 0.05 ( $\alpha=5\%$ ), artinya variabel perilaku keuangan sebagai variabel moderasi tidak memperkuat pengaruh usia terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung.

Uji hipotesis interaksi antara variabel pendidikan terakhir dengan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa *Sig.* (0,344) > 0.05 ( $\alpha=5\%$ ), artinya variabel perilaku keuangan sebagai variabel moderasi tidak memperkuat pengaruh pendidikan terakhir terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Uji hipotesis interaksi antara variabel pendapatan per bulan dengan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa *Sig.* (0,134) < 0.05 ( $\alpha=5\%$ ), artinya variabel perilaku keuangan sebagai variabel moderasi tidak memperkuat pengaruh pendapatan per bulan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Panjaitan dan Listiadi (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak dapat memoderasi antara pendapatan dan keputusan investasi

Untuk pengujian hipotesis secara simultan dengan uji *F Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa *Sig.* (0,000) < 0.05 ( $\alpha=5\%$ ), artinya literasi keuangan, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pendapatan per bulan yang dimoderasi oleh perilaku keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung.

Adapun hasil uji koefisien determinasi tanpa variabel moderasi sebesar sebesar 0,782 atau 78,2%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa besarnya kontribusi atau varians jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pendapatan per bulan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 78,2%. Adapun hasil uji koefisien determinasi dengan variabel moderasi (MRA) sebesar 0,850 atau 85,0%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa besarnya kontribusi atau

varians jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pendapatan per bulan dan literasi keuangan yang dimoderasi oleh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 85,0%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Faktor demografi menunjukkan mayoritas berjenis kelamin perempuan, mayoritas berusia 20-30 tahun dan 31-40 tahun, mayoritas berpendidikan Strata Satu (S1) dan mayoritas memiliki pendapatan per bulan  $\leq$  Rp. 5.000.000 pada masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Adapun literasi keuangan menunjukkan masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung telah memiliki kemampuan seseorang untuk mengevaluasi dan mengambil keputusan yang efektif terkait dengan pengelolaan keuangan.
2. Keputusan investasi berdasarkan dimensi tingkat harapan, tingkat risiko dan hubungan antara return dan risiko menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung telah memiliki komitmen untuk menggunakan anggaran atau pendapatannya untuk berinvestasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.
3. Perilaku keuangan berdasarkan dimensi pengetahuan tentang keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung mampu melakukan pengaturan di sektor keuangan, mulai dari perencanaan, pemetaan sumber daya biaya, akuntansi, pengeluaran, pemantauan dan pertanggung jawaban, dan pelaporan keuangan, agar lembaga keuangan dapat beroperasi secara efektif dan efisien.
4. Literasi keuangan, faktor demografi berdasarkan pendapatan per bulan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung, artinya semakin tinggi pendapatan per bulan seseorang dan semakin tinggi literasinya, maka semakin baik dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Adapun faktor demografi berdasarkan jenis kelamin, faktor demografi berdasarkan usia dan faktor demografi berdasarkan pendidikan terakhir tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung.
5. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung, artinya semakin baik perilaku keuangan seseorang, maka semakin baik dalam pengambilan keputusan berinvestasi.
6. Perilaku keuangan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. Sedangkan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi tidak memperkuat pengaruh faktor demografi berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pendapatan per bulan terhadap keputusan investasi pada Masyarakat Kecamatan Buah Batu Kota Bandung.

#### **Acknowledge**

Ucapan terima kasih kepada Allah SWT, Nabi Muhammad SAW atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar. Ucapan terima kasih juga kepada kedua orang tua (Ayah Dani Hamdani dan Bunda Yulia Puspita Sari), Rektor (Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H.), Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Dr. Nunung Nurhayati, S.E., Ak, M.Si, CA.) dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Dr. Hj. Sri Suwarsi, S.E., M.Si., CGA., CHCM.) Universitas Islam Bandung, wali dosen (Aminuddin Irfani, S.E., M.Si.), dosen pembimbing (Dr. Nurdin, S.E., M.Si.), serta seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Bandung.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Al-aziz, Muhammad Ahkam & Risal Rinofah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Manajemen dan Sains*. Vol. 6, No. 1.

- [2] Artina, Nyimas dan Idham Cholid. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan). Palembang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang.
- [3] Citra Khairiyati & Astrie Krisnawati. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 3 No. 2 , 301-312.
- [4] Gumus, F. B., & Dayioglu, Y. (2015). An analysis on the socio-economic and demographic factors that have an effect on the risk taking preferences of personal investors. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(1), 136–147.
- [5] Panjaitan, N. F. H., & Agung Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11 No. 1, Januari-April 2021: ISSN: 2599-2651
- [6] Putra, P. A. J. K & W. Cipta. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Jenis Kelamin dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gerokgak. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4 No. 3, Bulan Desember Tahun 2022. P-ISSN: 2685-5526.
- [7] Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Uttari, L. P. J. A., & I G.A.P Yudiantara. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi. VJRA*, Vol. 12 No. 1, Bulan April Tahun 2023: p-ISSN : 2337-537X ; e-ISSN : 2686-1941
- [9] Xiao, J. J., Sorhaindo, B., & Garman, E. T. (2006, March 2). Financial behaviour of consumer in credit counseling. *International Journal of Consumer Studies*, 108-121.